

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Umat Kristen dan Islam semenjak awal perkembangannya hingga sekarang dihadapkan pada permasalahan teologi yang tetap dianggap aktual dan tidak kunjung berhenti untuk di bicarakan, yaitu tentang "Predestinasi" atau "Taqdir Tuhan". Masalah predestinasi itu muncul dikarenakan adanya perbedaan pemahaman dan penafsiran terhadap teks kitab suci masing-masing.

Dalam kitab Perjanjian Lama disebutkan bahwa segala perbuatan manusia telah dirancang dan ditentukan Allah dan tidak seorangpun yang dapat menolaknya.

Itulah rancangan yang telah dibuat mengenai seluruh bumi dan itulah tangan yang teracung terhadap segala bangsa. Tuhan semesta alam telah merancang, siapakah yang dapat menggagalkannya?. Tangan-Nya telah teracung, siapakah yang dapat membuatnya ditarik kembali?. (Yesaya 14:26-27)¹

Semua penduduk bumi dianggap remeh, Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepadanya, apa yang kau buat? (Daniel 4:35)²

Disebutkan pula dalam Perjanjian Baru :

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak -Nya sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya. (Efesus 1:4-5)³

¹Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Proyek Pengadaan Kitab Suci Injil Protestan, Jakarta, 1984/1985, p.760

²Ibid, p.976

³Ibid, p.241

Di sisi lain dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru disebutkan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk menentukan perbuatannya sendiri.

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: Baranak cuculah dan bertambah banyak, penuhlah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan - ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi. (Kejadian 1:28)⁴

Jika demikian apakah yang hendak kita katakan?, ini bahwa bangsa-bangsa lain yang tidak mengejar kebenaran telah beroleh kebenaran, yaitu kebenaran karena iman. Tetapi bahwa Israel sungguhpun mengejar hukum yang akan mendatangkan kebenaran, tidaklah sampai pada hukum itu. Mengapa tidak? karena Israel mengejarnya bukan karena iman, tetapi karena perbuatan. (Roma 9:30-32)⁵

Sementara itu dalam Al Qur-an terdapat juga ayat yg. menyatakan bahwa nasib dan perbuatan manusia telah direncanakan dan ditetapkan Allah sejak semula dan manusia tidak mempunyai pilihan lain kecuali harus menerimanya. Pada ayat yang lain Al Qur-an menyatakan bahwa manusia mempunyai kebebasan untuk menentukan nasib dan perbuatannya sendiri,

ayat-ayat itu adalah:

قُلْ لِيُحْيِيَنَا اللَّهُ مَالِكًا وَرَبُّنَا وَعَلَى اللَّهِ الْمُنْتَهَى قُلْ

لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya :

Katakanlah, sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami dan hanyalah kepada Allah orang yang beriman harus bertawakkal. (Q.S. At Taubah 51)⁶

⁴Ibid, p. 10

⁵Ibid, p. 201

⁶Departemen Agama RI, Al Qur-an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur-an, Jakarta, 1986/1987, p. 287

وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى
عَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya :

Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilih-Nya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia). Q.S. Al Qashash 69.⁷

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْفَعُ مَا يَقُولُ حَتَّىٰ يَتَّخِذَ مَا يَنْفَعُ سَبِيلًا

Artinya :

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar Ra'du 11),⁸

Pernyataan dalam kitab suci kedua agama yang seolah-olah bertentangan tersebut menimbulkan beberapa pemahaman, penafsiran dan pendapat yang berbeda antara satu dengan lainnya, baik di kalangan intern umat Kristen maupun Islam terutama pemahaman tentang predestinasi, takdir atau ketentuan Tuhan atas perbuatan manusia.

Berdasarkan kenyataan adanya perbedaan pemahaman dan keyakinan tentang predestinasi dalam agama Kristen dan perbedaan pemahaman tentang takdir dalam Islam itulah yang mendorong penulis untuk meneliti dan membahasnya dalam sebuah skripsi.

B. Rumusan masalah

Bertitik tolak pada adanya perbedaan pemahaman, penafsiran dan pendapat tentang predestinasi atau takdir baik di kalangan umat Kristen maupun Islam tersebut, maka

⁷Ibid, p.621

⁸Ibid, p.370

masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sebenarnya pengertian predestinasi menurut ajaran agama Kristen dan pengertian takdir menurut ajaran agama Islam?.
2. Apa yang menjadi dasar bagi ajaran predestinasi dalam agama Kristen dan yang menjadi dasar ajaran takdir dalam agama Islam?. Apakah dasar ajaran kedua agama tersebut berasal dari kitab suci masing-masing atau berdasar pada yang lain?.
3. Bagaimanakah gambaran perbedaan dan persamaan pendapat predestinasi di lingkungan intern umat Kristen dan bagaimana pula perbedaan dan persamaan pendapat tentang takdir di lingkungan intern umat Islam?, bagaimana pula perbedaan dan persamaan pendapat antara umat Kristen dengan umat Islam tentang predestinasi atau takdir?.

C. Penegasan dan alasan memilih judul

Terdorong oleh latar belakang masalah tentang predestinasi dalam Kristen dan takdir dalam Islam sebagaimana yang dipaparkan di atas, maka untuk menelitinya penulis memilih judul "Studi Komparatif tentang Predestinasi menurut Kristen dan Takdir menurut Islam". Sebelum penulis menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut terlebih dahulu penulis uraikan arti kosakata dari judul di atas.

Studi : penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan, studi juga berarti penyelidikan.⁹

Komparatif : berasal dari bahasa Inggris "comparative" artinya bersifat membandingkan atau yang berdasarkan perbandingan.¹⁰

Tentang : artinya terhadap kepada; hal perkara, dari hal atau dalam hal.¹¹

Predestinasi : berasal dari bahasa Latin "praedestinatio" yang terdiri dari dua kata "prae" artinya sebelumnya dan "destinatio" artinya penentuan. Praedestinatio artinya penentuan Allah atas segala sesuatu sebelum sesuatu itu tercipta, praedestinatio berarti juga takdir.¹²

Dr.R.Soedarmo dalam buku Ikhtisar Dogmatika memberikan batasan bahwa predestinasi adalah ketentuan Allah atas segala yang ada dan yang akan ada, yang telah terjadi dan yang akan terjadi, semuanya telah direncanakan dan ditentukan Tuhan Allah.¹³

Menurut : artinya sesuai dengan; tidak bertentangan dengan.¹⁴

Kristen : berasal dari bahasa Yunani "kristianos" artinya pengikut Kristus, maksudnya Kristen adalah orang yg.

⁹WJS, Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, p.965

¹⁰S. Wojowasito; SAM. Gastra, Concise Dictionary, Shinta Dharma, Malang, 1973, p.47

¹¹WJS. Poerwadarminta, op cit, p.1052

¹²Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik, Ensiklopedi Gereja IV-Ph-To, Adolf. Heuken Sj, Cipta loka Caraka, Jakarta

¹³R. Soedarmo, Ikhtisar Dogmatika, BPK. Gunung Mulia, Jakarta, 1984, p.103

¹⁴WJS. Poerwadarminta, op cit, 1111

menyerahkan hidupnya kepada Kristus, mengakui Dia sebagai Tuhannya dan berusaha melayani Dia dengan segenap hatinya.¹⁵

Sebutan Kristen atau Kristianos sebenarnya tidak di kenal dan tidak pernah didengar pada masa hidup Yesus dan murid-muridnya, sebutan Kristen baru ada setelah Yesus tidak ada, sebutan Kristen pertama-tama diberikan oleh pihak lain terhadap para pengikut Yesus di Antiokhia.¹⁶

Kristen adalah agama yang bermula dari ajaran Yesus (Isa Al Masih) yang sepeninggal beliau kemudian diubah dan dimodifikasi sedemikian rupa oleh Paulus yang inti ajarannya meyakini Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat yang menyelamatkan dan membebaskan manusia dari dosa waris dengan cara ia rela mati di tiang salib.

Dan : kata penghubung yang menghubungkan dua kata atau dua kalimat yang hampir searti.¹⁷

Islam ; berasal dari bahasa Arab "aslama" yang kemudian dalam bentuk mashdar berubah menjadi "islaman" artinya tunduk, patuh, penyerahan diri dan damai. Sedang menurut istilah Islam adalah :

أَظْهَرَ الْخُضُوعَ وَالْقَبُولَ لِمَا أَنزَلَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya :

Menyatakan tunduk dan menerima apa yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

¹⁵R. Soedarmo, Kamus Istilah Theologia, BPK. Gunung Mulia 1984, p.55

¹⁶Ibid.

¹⁷WJS, Poerwadarmanto, op cit, p.225

¹⁸Ibrahim Anis, (et-al), Al Mu'jamul Wasith Juz I, Darul Fikr, Beirut, /t.t./, p.446

الَّذِي آتَىٰ بِهِ مَجْدًا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya :

Agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

Menurut Prof. K.H.R. Muhammad Adnan Islam adalah sikap tunduk dan taat kepada perintah Allah SWT. dengan memakai dasar petunjuk-petunjuk serta bimbingan Rasulullah Muhammad SAW.²⁰

Menurut Prof.H.M. Arifin, M Ed. Islam adalah pedoman hidup manusia yang berasal dari wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang memberikan petunjuk bagaimana seharusnya manusia sebagai hamba Allah berbuat dan membaktikan dirinya kepada-Nya dengan mengikuti peraturan-peraturan dan kaidah-kaidah yang Dia ciptakan. Disamping itu Islam juga memberikan petunjuk bagaimana seharusnya manusia sebagai makhluk sosial melakukan hubungan dengan masyarakatnya, makhluk lain dan alam sekitar dengan cara dan sistem yang ditetapkan Allah berupa syari'ah dan mu'amalah.²¹

Dari uraian kosakata tersebut penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah suatu kajian dan telaah perbandingan antara ajaran predestinasi dalam agama Kristen dengan ajaran takdir dalam agama Islam, terutama tentang persamaan dan perbedaan-perbedaannya.

¹⁹Ibid.

²⁰Muhammad Adnan, Tuntunan Iman dan Islam, Jayamurni, Jakarta, 1970, p.17

²¹H.M.Arifin, Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar, Golden Terayon Press, Jakarta, 1987, p.206

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk meneliti dan membahas masalah tersebut adalah :

1. Adanya kekaburan antara pengertian predestinasi dengan determinasi dalam ajaran Kristen, antara keduanya pada satu sisi dianggap mempunyai pengertian yang sama, sedang pada sisi yang lain dianggap berbeda.
2. Adanya perbedaan pemahaman di kalangan umat Kristen dan umat Islam tentang predestinasi atau takdir, sebagian dari mereka mengatakan predestinasi atau takdir Tuhan mutlak dan manusia tidak bisa menolaknya, sedangkan sebagian yang lain mengatakan bahwa predestinasi atau takdir Tuhan tidak menghilangkan kebebasan manusia dalam menentukan perbuatannya sendiri.
3. Adanya anggapan di kalangan umat Kristen bahwa ajaran Islam khususnya masalah takdir adalah jiplakan dari ajaran Kristen, padahal agama Islam sendiri berfungsi sebagai korektor terhadap ajaran Kristen.

D. Tujuan yang ingin dicapai

Ada tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam mengadakan studi perbandingan tentang predestinasi menurut ajaran Kristen dan takdir menurut ajaran Islam, antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sebenarnya pengertian predestinasi menurut ajaran Kristen dan bagaimana pula pengertian takdir menurut ajaran Islam?.

2. Untuk mengetahui berdasar apakah ajaran predestinasi dalam agama Kristen dan takdir dalam agama Islam?, apakah benar-benar berasal dari kitab suci masing-masing atau dari buah pikiran para tokohnya?, atautkah berasal dari luar yang kemudian ditransfer ke dalam ajaran kedua agama itu?.
3. Untuk mengetahui apakah ada persamaan dan perbedaan antara ajaran predestinasi dalam Kristen dengan takdir dalam Islam?. Adakah saling mempengaruhi antara keduanya? dan apakah ada perbedaan yang prinsip antara ajaran kedua agama itu?.

E. Sumber yang dipergunakan

Sumber data yang dipergunakan dalam studi komparatif tentang predestinasi menurut ajaran Kristen dan takdir menurut ajaran Islam diperoleh dari kepustakaan, baik kepustakaan pribadi maupun kepustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sumber utama kepustakaan adalah kitab suci Kristen yaitu Alkitab yang berisi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, Al Qur-an dan beberapa tafsirnya, Hadits Nabi Muhammad SAW. dan buku-buku teologi Kristen maupun Islam, kamus-kamus maupun buku-buku lain yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.

F. Metode dan sistematika pembahasan

Sehubungan data yang digali dari sumber kepustakaan, maka cara penggalan datanya menggunakan metode

dokumentasi, yaitu cara penggalian data dan informasi dengan meneliti dokumen-dokumen yang ada terutama kitab suci agama Kristen yaitu Alkitab dan kitab suci agama Islam yaitu Al Qur-an dan beberapa tafsirnya, Hadits, buku-buku teologi dan lain-lainnya yang ada kaitannya dengan masalah predestinasi atau takdir Allah.

Adapun cara menganalisa data-data yang berasal dari buku-buku kepustakaan penulis menggunakan metode :

Induksi : yaitu usaha untuk mendapatkan kesimpulan umum tentang predestinasi atau takdir Allah yang diambil dari kesimpulan khusus yang terdapat dalam buku-buku kepustakaan.

Deduksi : yaitu cara untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang bersifat khusus tentang predestinasi atau takdir Allah yang berpijak pada kesimpulan umum yang terdapat dalam ajaran Islam dan Kristen.

Komparasi : yaitu membandingkan antara dua masalah atau lebih yang berkaitan dengan predestinasi atau takdir Allah untuk diketahui segi-segi persamaan dan perbedaannya.

Untuk memudahkan mengetahui alur pemikiran di dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut :

Bab I : adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, metode yang dipergunakan dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang paparan hasil atau temuan penelitian tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan predestinasi menurut ajaran agama Kristen, yaitu yang menyangkut tentang pengertian predestinasi dari beberapa tokoh Kristen, predestinasi sebagai dogma dalam Kristen dan asal usul ditetapkannya sebagai dogma resmi Gereja, perbedaan pendapat di kalangan teolog Kristen tentang predestinasi yang akhirnya menjadi paham atau aliran-aliran dalam agama Kristen

Bab III : khusus memaparkan masalah takdir Allah menurut ajaran agama Islam yang meliputi tentang beberapa pengertian tentang takdir, baik yang berasal dari Al Qur-an maupun Hadits dan dari para teolog Islam. Perbedaan pemahaman di kalangan umat Islam tentang masalah takdir Allah yang dinyatakan Al Qur-an maupun Hadits Rasulullah, hubungan antara takdir (keputusan) Allah dengan perbuatan manusia, lahirnya paham atau aliran-aliran di lingkungan umat Islam sebagai akibat dari perbedaan pemahaman tentang takdir, aliran-aliran umat Islam yang ajarannya dianggap sesat dan yang dapat diterima oleh segenap umat Islam.

Bab IV : berisi analisa perbandingan tentang masalah predestinasi atau takdir Allah dan aspek-aspek yang terkait dengannya, baik intern umat Kristen dan umat Islam maupun antara ajaran Kristen dengan Islam, baik segi segi persamaan maupun perbedaannya.

Bab V : berisi kesimpulan terakhir dari seluruh bahasan skripsi sebagai jawaban dari tujuan yang ingin dicapai, disamping itu juga berisi saran-saran dari penulis yang berkaitan dengan masalah predestinasi atau takdir Allah agar seseorang tidak terbawa oleh akidah yang menyimpang dari yang haq.
